

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kabupaten Semarang**

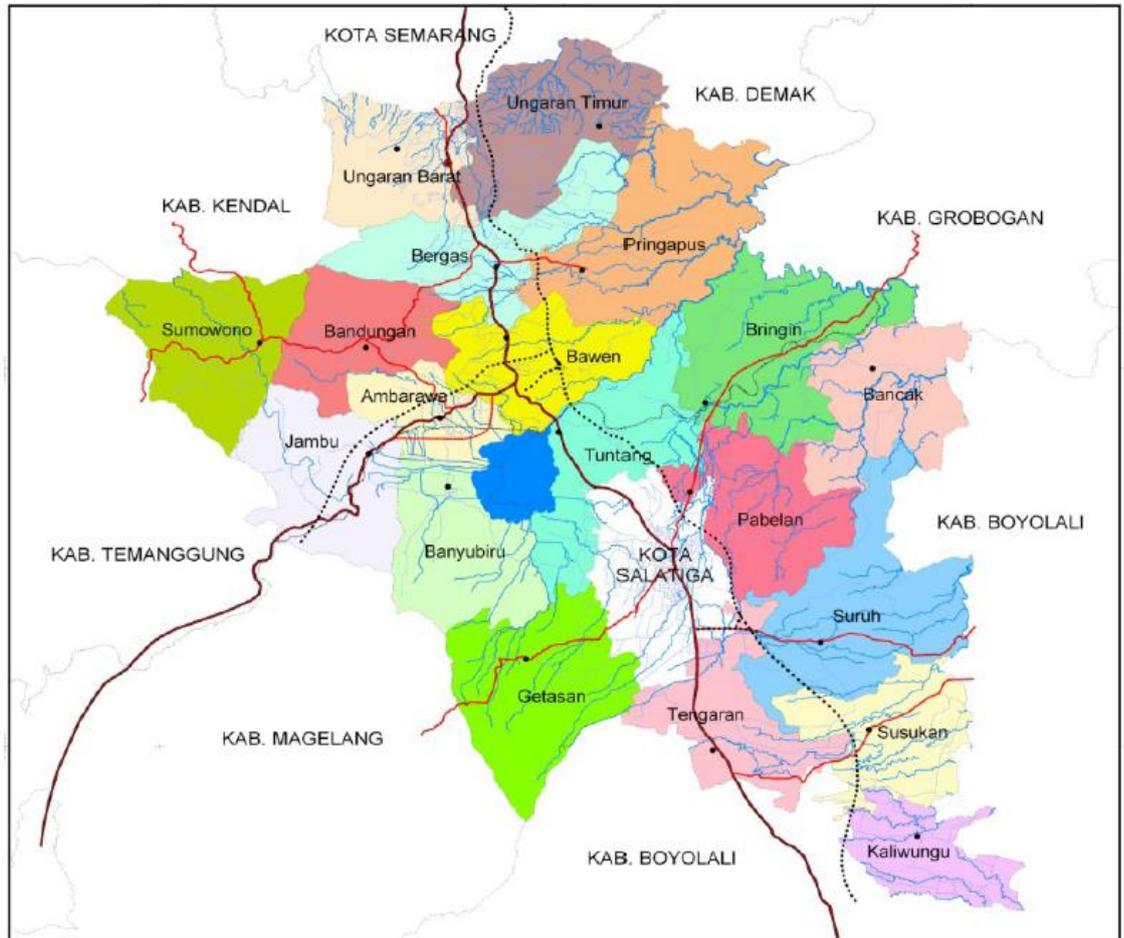
##### **2.1.1 Keadaan Geografis**

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten otonom di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di persimpangan jalan menuju arah Kota Semarang, Yogyakarta dan Solo. Kabupaten Semarang terletak pada posisi koordinat 110° 14' 54,74" – 110° 39' 3" Bujur Timur dan 70° 3' 57" – 70° 30' 0" Lintang Selatan dengan luas wilayah 95.020,674 Ha atau 2,92% luas Provinsi Jawa Tengah. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Semarang relatif sejuk. Hal ini karena kabupaten Semarang merupakan daerah dataran tinggi pada ketinggian 318 meter dpl hingga 1.450 dpl. Kabupaten Semarang berbatasan dengan beberapa kabupaten, adapun batas-batas tersebut adalah :

1. Sebelah Barat : Kabupaten Kendal dan Kabupaten Temanggung
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Boyolali
3. Sebelah Timur : Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Demak
4. Sebelah Utara : Kota Semarang
5. Bagian Tengah : Kota Salatiga

**Gambar 2.1**

**Peta Kabupaten Semarang**



*Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang 2017*

Gambar 2.1 terlihat bahwa Ibu Kota dari Kabupaten Semarang adalah Kota Ungaran yang terdiri dari 19 Kecamatan, 27 Kelurahan dan 208 Desa dengan ketinggian wilayah antara 500-2000 m diatas permukaan laut. Luas dari masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Luas Wilayah Kabupaten Semarang Menurut Kecamatan**

**Tahun 2018**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Wilayah (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Persentase</b>
Getasan	65,8	6,92
Tengaran	47,3	4,98
Susukan	48,86	5,14
Kaliwungu	29,95	3,15
Suruh	64,01	6,74
Pabelan	47,98	5,05
Tuntang	56,24	5,92
Banyubiru	54,41	5,73
Jambu	51,63	5,43
Sumowono	55,63	5,85
Ambarawa	28,22	2,97
Bandungan	48,23	5,08
Bawen	46,57	4,90
Bringin	61,89	6,51
Bancak	43,85	4,61
Pringapus	78,35	8,25
Bergas	47,33	4,98
Ungaran Barat	35,96	3,78
Ungaran Timur	37,99	4,00

*Sumber : BPS Kabupaten Semarang 2018*

Tabel 2.1 memuat data luas wilayah setiap kecamatan, dimana kecamatan yang mempunyai luas wilayah terbesar yakni Kecamatan Pringapus, dengan luas mencapai 78,35 km<sup>2</sup>, luas ini mencapai 8,25% dari luas wilayah Kabupaten Semarang. Kecamatan yang memiliki luas yang paling sempit yakni Kecamatan Kaliwungu, dengan luas wilayah yakni sebesar 29,95 km<sup>2</sup>.

## 2.1.2 Keadaan Demografis

**Tabel 2.2**

**Jumlah Penduduk Kabupaten Semarang Berdasarkan Kecamatan**

**Tahun 2014-2016**

Kecamatan	Tahun		
	2014	2015	2016
Getasan	49.823	50.227	50.625
Tengaran	68.326	69.301	70.273
Susukan	43.771	43.869	43.955
Kaliwungu	26.558	26.588	26.614
Suruh	60.168	60.235	60.286
Pabelan	38.816	39.153	39.486
Tuntang	63.549	64.28	65.008
Banyubiru	41.927	42.308	42.681
Jambu	38.165	38.523	38.876
Sumowono	30.361	30.496	30.625
Ambarawa	60.881	61.459	62.025
Bandungan	55.366	56.02	56.667
Bawen	58.815	60.021	61.24
Bringin	42.277	42.546	42.804
Bancak	20.166	20.188	20.205
Pringapus	54.363	55.404	56.452
Bergas	77.503	79.929	82.412
Ungaran Barat	80.659	82.26	83.875
Ungaran Timur	76.103	78.08	80.089
<b>JUMLAH</b>	<b>987.597</b>	<b>1000.887</b>	<b>1014.198</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Semarang 2017*

Tabel 2.2 menunjukkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak sampai tahun 2016, adalah kecamatan Ungaran Barat, dengan jumlah penduduk mencapai 83.875 jiwa, sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit yakni kecamatan Bancak, dengan jumlah penduduk

yakni 20.205 jiwa. Total keseluruhan jumlah penduduk di Kabupaten Semarang sampai tahun 2016 yakni mencapai 1014.198 jiwa.

## **2.2 Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang**

Dinas kesehatan merupakan salah satu OPD yang ada di Kabupaten Semarang, yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan.

Adapun fungsi Dinas Kesehatan adalah :

- a. Perumusan kebijakan bidang kesehatan
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang kesehatan
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

### **2.2.1 Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang**

*”Menjadi Institusi Yang Menjamin Masyarakat Sehat Mandiri”*

### **2.2.2 Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang**

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi masyarakat sehat mandiri.
2. Meningkatkan mutu sumber daya dan tenaga kesehatan dan pengembangan profesionalisme.

3. Meningkatkan peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam rangka menyelenggarakan pembangunan kesehatan.
4. Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang Bermutu.

### **2.2.3 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang**

Dinas Kesehatan dibentuk dengan Perda Kabupaten Semarang Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. Sedangkan tugas pokok dan fungsi berpedoman pada Peraturan Bupati Semarang Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja dan Perincian Tugas Perangkat Daerah Kabupaten Semarang.

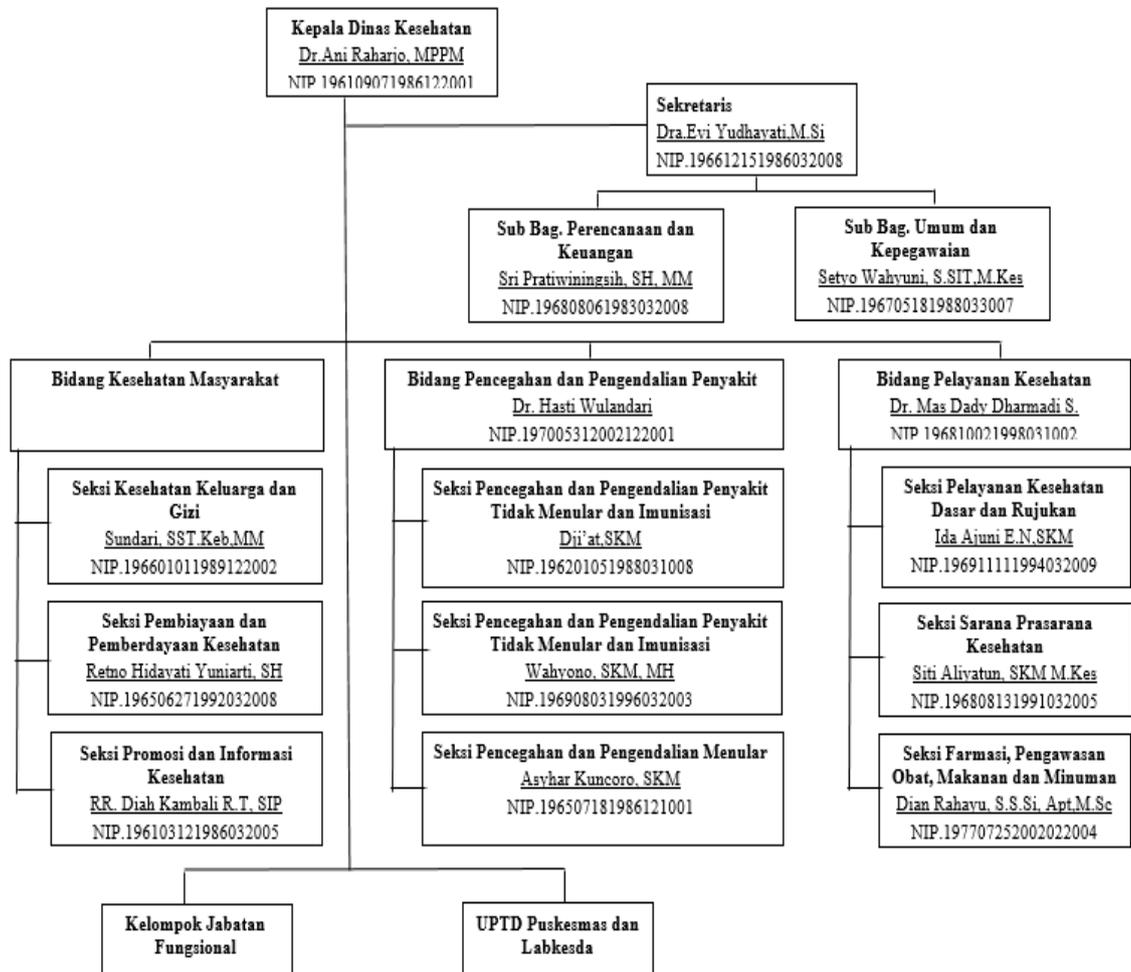
Berdasarkan gambar 2.4, terlihat Susunan Organisasi Dinas Kesehatan meliputi :

- a. Kepala Dinas membawahi
- b. Sekretariat membawahi :
  1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan; dan
  2. Subbagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat membawahi :
  1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
  2. Seksi Pembiayaan dan Pemberdayaan Kesehatan; dan
  3. Seksi Promosi dan Informasi Kesehatan
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit membawahi :

1. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Imunisasi;
  2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; dan
  3. Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga,
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan membawahi;
1. Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan
  2. Seksi Sarana Prasarana Kesehatan; dan
  3. Seksi Farmasi, Pengawasan Obat, Makanan dan Minuman

**Gambar 2.2**

**Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang**



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang Tahun 2018

## 2.3 Puskesmas Leyangan

Gambar 2.3

### Bangunan Puskesmas Leyangan



*Sumber : Dokumentasi Pribadi, 24 September 2019*

### 2.3.1 Keadaan Geografis

Puskesmas Leyangan adalah salah satu dari 2 Puskesmas di Kecamatan Ungaran Timur yang secara geografis berada pada  $110^{\circ} 14' 54,75''$  sampai dengan  $110^{\circ} 39' 3''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 3''$  Lintang Selatan. Batas-batas administratif Leyangan :

1. Sebelah Utara : Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur
2. Sebelah Timur : Desa Kalongan Kecamatan Ungaran Timur
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang
4. Sebelah Barat : Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

Secara administratif Puskesmas Leyangan terbagi dalam 5 desa yaitu Desa Leyangan, Kelurahan Gedanganak, Kelurahan Beji, Kelurahan Sidomulyo dan Kelurahan Kalirejo. Luas Wilayah kerja Puskesmas Leyangan 11,31 km<sup>2</sup> terdiri dari dataran dan berbukit. Ketinggian 310 m diatas permukaan air laut.

### 2.3.2 Keadaan Penduduk

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang tahun 2018, jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Leyangan adalah 38.076 jiwa.

#### Gambar 2.4

#### Luas Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan

#### Tahun 2018

Kecamatan	Puskesmas	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah			Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-Rata Jiwa/ Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
			Desa	Kelurahan	Desa + Kelurahan				
Ungaran Timur	Leyangan	11,30	1	4	5	35,340	11,700	3,02	1035,40

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Semarang 2018*

Gambar 2.4 menunjukkan Puskesmas Leyangan berada di kecamatan Ungaran Timur, wilayah kerja puskesmas adalah sebesar 11,30 km<sup>2</sup>, di dalam wilayah kerja Puskesmas Leyangan ini keseluruhan terdapat 1 Desa, 4 Kelurahan, Jumlah penduduk di wilayah Puskesmas Leyangan ini adalah 35.340 jiwa, dengan total jumlah rumah tangga 11.700, sedangkan rata-rata jiwa/ rumah

tangga adalah 3,02, kemudian untuk kepadatan penduduk wilayah kerja Puskesmas Leyangan sendiri adalah 1035,40.

### 2.3.3 Jumlah Penduduk

**Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan  
Tahun 2018**

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		Laki-laki + Perempuan
		Laki-laki	Perempuan	
1	0 - 4	1.194	1.245	2.436
2	5 - 9	1.594	1.456	3.050
3	10 - 14	1.667	1.527	3.194
4	15 - 19	1.579	1.554	3.133
5	20 - 24	1.557	1.554	3.111
6	25 - 29	1.408	1.434	1.842
7	30 - 34	1.313	1.363	2.676
8	35 - 39	1.477	1.645	3.122
9	40 - 44	1.422	1.164	3.086
10	45 - 49	1.451	1.900	3.351
11	50 - 54	1.330	1.420	2.753
12	55 - 59	1.102	1.073	2.175
13	60 - 64	777	660	1.437
14	65 - 69	417	369	786
15	70 - 74	201	186	387
16	75+	255	279	534
JUMLAH		18.747	19.329	38.076

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang Tahun 2018*

Tabel 2.3 Menunjukkan jumlah penduduk yang ada di wilayah kerja puskesmas Leyangan. Menurut BPS Kabupaten Semarang, jumlah penduduk keseluruhan di wilayah ini adalah 38.076 jiwa, yang mana penduduk di wilayah ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah keseluruhan 19.329 jiwa, sedangkan untuk laki-laki keseluruhan berjumlah 18.747 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki terbanyak berada pada kelompok umur 10-14 tahun yakni

dengan jumlah 1.667, sedangkan untuk perempuan jumlah terbanyak berada di kelompok umur 45-49 dengan jumlah 1.900, sedangkan jumlah penduduk paling rendah adalah pada kelompok umur 70-74 baik laki-laki maupun perempuan, dengan total 201 jiwa untuk laki-laki dan 186 jiwa untuk perempuan.

#### **2.3.4 Pembangunan Kesehatan Puskesmas Leyangan**

Untuk mewujudkan visi Puskesmas Leyangan perlu menetapkan fungsi, peran dan kinerja yang bersifat komplementer guna mendukung kegiatan peningkatan upaya kesehatan optimal.

#### **2.3.5 Dasar Pembangunan Kesehatan**

Dasar pembangunan kesehatan adalah nilai kebenaran dan aturan pokok yang menjadi landasan untuk berpikir dan bertindak dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Dasar-dasar ini merupakan landasan dalam penyusunan visi, misi dan strategi serta sebagai petunjuk pelaksanaan pembangunan kesehatan.

##### **1. Perikemanusiaan**

Setiap kegiatan, proyek, program kesehatan harus berdasarkan perikemanusiaan yang dijiwai, digerakkan dan dikendalikan oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

##### **2. Pemberdayaan dan Kemandirian**

Individu, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya bukan saja obyek namun sekaligus pula subyek kegiatan, proyek, program kesehatan. Segenap komponen bangsa bertanggung jawab untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan individu, keluarga, masyarakat serta lingkungannya. Setiap kegiatan, proyek, program kesehatan harus mampu membangkitkan peran serta individu, keluarga dan masyarakat sedemikian rupa sehingga dapat menolong dirinya sendiri.

Dengan dasar ini, setiap individu, keluarga dan masyarakat melalui kegiatan, proyek dan program kesehatan difasilitasi agar mampu mengambil keputusan yang tepat ketika membutuhkan pelayanan kesehatan. Warga masyarakat harus mau bahu membahu menolong siapa saja yang membutuhkan pertolongan agar dapat menjangkau fasilitas kesehatan sesuai kebutuhan dalam waktu sesingkat mungkin. Di lain pihak, fasilitas pelayanan kesehatan yang ada perlu terus diberdayakan agar mampu memberikan pertolongan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, sesuai dengan norma budaya setempat serta tepat waktu.

### 3. Adil dan Merata

Setiap individu, keluarga, masyarakat, mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkan sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan tepat waktu tidak boleh memandang perbedaan ras, golongan, agama dan status sosial ekonominya.

Pembangunan kesehatan yang cenderung *urban biased* harus terus diimbangi dengan upaya-upaya pelayanan kesehatan yang bersifat rujukan, luar gedung maupun satelit pelayanan. Dengan demikian pembangunan kesehatan dapat menjangkau kantong-kantong penduduk resiko tinggi yang merupakan penyumbang terbesar kejadian sakit dan kematian. Kelompok-kelompok penduduk inilah yang sesungguhnya lebih membutuhkan pertolongan karena selain lebih rentan terhadap penyakit, kemampuan membayar mereka jauh lebih sedikit.

#### 4. Pengutamaan dan Manfaat

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dan atau kesehatan dalam kegiatan, proyek dan program kesehatan harus mengutamakan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Kegiatan, proyek dan program kesehatan diselenggarakan agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Kegiatan, proyek dan program kesehatan diselenggarakan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan standar profesi dan peraturan perundangan yang berlaku serta mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh kebutuhan dan kondisi spesifik daerah.

#### **2.3.6 Visi Puskesmas Leyangan**

*“Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Yang Optimal Menuju*

*Masyarakat Yang Sehat Dan Mandiri”*

#### **2.3.7 Misi Puskesmas Leyangan**

1. Meningkatkan mutu dan pelayanan kesehatan

2. Mengutamakan keselamatan pasien
3. Meningkatkan profesionalisme petugas
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan

Dengan menggunakan Tata Nilai “BISA” yakni Bermutu, Inovatif, Santun, Adil.

### **2.3.8 Tujuan Pembangunan Kesehatan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan kesehatan adalah meningkatnya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal, sehingga tercipta masyarakat yang memiliki kemampuan yang menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang optimal di seluruh masyarakat wilayah kerja Puskesmas Leyangan.

### **2.3.9 Sasaran Pembangunan Kesehatan**

Sasaran pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Leyangan adalah tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu bagi seluruh masyarakat dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kerjasama lintas sektoral meningkat secara bermakna dalam pembangunan kesehatan dengan ditandainya adanya kontribusi positif sektor lain terhadap kesehatan;
2. Kemandirian masyarakat dan kemitraan swasta yang meningkat dengan terciptanya kemampuan masyarakat untuk memelihara dan

memperbaiki keadaan kesehatannya melalui pelayanan kesehatan yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan;

3. Meningkatnya perilaku hidup sehat yang ditandai dengan meningkatnya indikator kesehatan masing-masing program secara bermakna;
4. Terciptanya lingkungan fisik dan sosial yang sehat di masyarakat;
5. Upaya pelayanan kesehatan yang meningkat dengan terpenuhinya jumlah sarana kesehatan yang bermutu, jangkauan dan cakupan pelayanan kesehatan, pemanfaatan pelayanan yang promotif dan preventif;
6. Meningkatnya pengelolaan manajemen kesehatan sebagai dasar kebijakan selanjutnya;
7. Meningkatnya indikator derajat kesehatan masyarakat.

### **2.3.10 Strategi**

Strategi yang dijalankan dalam bidang kesehatan di Puskesmas Leyangan sebagai berikut :

1. Konsolidasi seluruh sumber daya yang ada termasuk penyerasian nilai-nilai budaya kerja sumber daya manusia setelah dilaksanakannya restrukturisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang
2. Pemantapan manajemen kesehatan di Puskesmas Leyangan yang mandiri dan akuntabel
3. Pemantapan kapasitas dan mutu pelayanan kesehatan melalui pendayagunaan potensi seluruh sumber daya yang ada dengan pendekatan Paradigma Sehat.

4. Pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pendekatan keluarga menuju kemandirian masyarakat yang bertumpu pada potensi yang ada
5. Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan serta pemberian otonomi fungsional pada unit pelayanan kesehatan terutama yang berada di lini depan dengan berorientasi pada pelanggan
6. Meningkatkan *advocacy* dan kemitraan kepada seluruh stakeholder dalam mewujudkan pembangunan berwawasan kesehatan
7. Mengembangkan sistem pembiayaan kesehatan yang serasi
8. Memantapkan sistem informasi manajemen di Puskesmas Lembangan